

Kontribusi Mahasiswa dalam Membangun Kepedulian Sosial Melalui Program Penyaluran Sembako dan Pembagian Pakaian Layak Pakai

Students' Contribution in Building Social Concern Through a Food Package Distribution Program and Distribution of Wearable Clothing

Sulani^{1*}, Ita Ayu Wulandari², Rahayu Mardikaningsih³, Mirza Elmy Safira⁴, Indana Zulfa⁵

¹ Program Studi Hukum, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

² Program Studi Administrasi Publik, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

³ Program Studi Manajemen, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

⁴ Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

⁵ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: dr.sulani@gmail.com^{1*}, itaayu.unsuri@gmail.com², rahayumardikaningsih@gmail.com³, mirza@unsuri.ac.id⁴, indanazulfaunsuri@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: dr.sulani@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 12 April 2026;

Revisi: 12 Mei 2026;

Diterima: 08 Juni 2026;

Terbit: 10 Juni 2026

Keywords: Basic Food Distribution; Brebek Village; Community Participation; Community Service; Scholarship Students.

Abstract: The low level of social awareness and limited access to basic food and clothing for some residents of Brebek Village, Waru District, Sidoarjo Regency, has created a social problem that requires attention from various parties, including universities. This situation prompted scholarship students from Sunan Giri University Surabaya to establish a program to distribute basic food packages and suitable clothing as a manifestation of their social awareness and to demonstrate their role as agents of change. This program aims to build social awareness and alleviate the economic burden on the community, especially vulnerable groups. The method used was a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation throughout the program. Results showed an increase in empathy, a sense of togetherness, and community participation in social activities, as well as the development of more harmonious relationships between students and the community. This program has a positive impact on increasing social awareness and serves as a relevant community service program for sustainable implementation in the surrounding environment.

Abstrak

Tingkat kepedulian sosial yang rendah serta terbatasnya pemenuhan kebutuhan dasar dari sandang dan pangan pada sebagian masyarakat Desa Brebek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, menimbulkan salah satu masalah sosial yang membutuhkan atensi dari berbagai macam pihak, termasuk Perguruan Tinggi. Kondisi tersebut menyongsong mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya untuk membangun program penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai sebagai bentuk dari rasa kepedulian sosial serta peran nyata mahasiswa sebagai agen perubahan. Kegiatan ini bertujuan guna membangun tingkat kesadaran sosial masyarakat serta meringankan beban ekonomi masyarakat terutama pada kelompok rentan. Metode yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan rasa empati, rasa kebersamaan, dan juga partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan sosial, serta terbangunnya jalinan yang lebih harmonis antara mahasiswa serta masyarakat. Program ini membagikan dampak positif dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat serta sebagai penerapan dari kegiatan pengabdian yang relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Desa Brebek; Distribusi Makanan Pokok; Mahasiswa Penerima Beasiswa; Partisipasi Masyarakat; Pelayanan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah fenomena yang sangat nyata karena merupakan realitas yang kompleks yang terus-menerus mengekspresikan kondisi miskin (Falah *et al.*, 2025). Permasalahan kemiskinan dan pemisahan sosial di wilayah perkotaan besar pada dasarnya membentuk pola spasial yang memerlukan perhatian serius (Fauzi, 2021). Fenomena kemiskinan terjadi karena timbulnya faktor yang memicu keadaan tersebut. Beberapa di antaranya seperti, sulitnya mencari lapangan kerja, ketidaksesuaian kriteria pekerja, dan ketidaksesuaian ekspektasi gaji. Kondisi ini diperparah oleh ketidakpastian ekonomi yang sering kali menjebak pekerja sektor informal dalam situasi yang rentan (Mahmudah, 2022). Hal itu menjadi penyebab tingginya tingkat pengangguran, kesenjangan sosial dan ekonomi. Sehingga menimbulkan tekanan mental lalu adanya penurunan produktivitas ekonomi terhadap sosial. Dampak lebih jauh dari ketimpangan ini adalah munculnya risiko kerawanan pangan yang mengancam rumah tangga prasejahtera di kawasan padat penduduk (Mahmudah, 2021).

Produktivitas mahasiswa adalah berkontribusi langsung melalui program penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai. Sembako terdiri dari beras, minyak dan juga beberapa mie instan. Pemberian bantuan sosial merupakan pemberian bantuan berupa mata uang, jasa, ataupun suatu barang yang akan ditujukan bagi masyarakat yang tergolong kurang mampu sekaligus masyarakat yang tergolong rentan sosial, supaya mereka memiliki kesempatan meningkatkan kehidupannya untuk yang lebih baik lagi (Wahidah *et al.*, 2022). Kegiatan bakti sosial dengan pembagian sembako kepada masyarakat miskin di Kota Surabaya menjadi salah satu wujud nyata kepedulian ini (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Pelaksanaan program bantuan semacam ini menjadi instrumen penting untuk menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi dan sosial dalam kebijakan publik (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Kriteria penerima sembako juga harus tepat sasaran yakni kepada orang-orang yang tergolong kurang mampu dari segi ekonomi, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar sandang dan pangan. Hal ini sejalan dengan program pemberdayaan sosial melalui bakti sosial sembako berbasis partisipatif yang dilakukan di lingkungan perguruan tinggi (Dirgantara *et al.*, 2025).

Selain menjadi generasi perubahan (*agent of change*) dalam dedikasi penerus bangsa, tetapi juga harus menciptakan suatu modifikasi nyata bagi bangsa. Tingginya pendidikan dipandang bernilai apabila sistem pengajaran efektif dan mahasiswa mendapatkan peristiwa yang membekas dan membekas yang akan menimbulkan kemanfaatan bagi diri sendiri, masyarakat, dan perkembangan bangsa (Widiawati *et al.*, 2024). Pendidikan tinggi memang memegang peran strategis dalam mendorong mobilitas sosial anak-anak dari keluarga kurang mampu (Hartono & Sulisty, 2022). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ialah

bukti nyata dari kepedulian sosial oleh mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, sebagai pelaksanaan peran mahasiswa terhadap agen perubahan (*agent of change*) di kehidupan masyarakat. Peran mahasiswa dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi melalui program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang tangguh (Wibowo *et al.*, 2025). Maka dari itu mahasiswa berharap mampu memberikan dampak perubahan dalam meningkatkan rasa kepedulian sosial dan menjalin hubungan erat antara mahasiswa dengan masyarakat. Langkah nyata ini sekaligus menjadi filter dalam menghadapi tantangan integrasi sosial domestik akibat arus paham tertentu (Fariz, 2021).

Dalam ruang lingkup yang lebih luas, kegiatan interaksi sosial ini mencerminkan dinamika mobilitas yang terjadi di lingkungan masyarakat (Amri & Khayru, 2021). Program penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai kepada masyarakat bertujuan untuk mengamati dan menjelaskan kontribusi mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat. Manusia ialah makhluk sosial yang mempunyai akal dan pikiran terhadap kemampuan berinteraksi baik secara individu maupun kelompok. Dalam kehidupan dunia manusia tidak mampu hidup sendiri dimana hal itu berdasarkan segi fisik, sosial, dan juga budaya. Pada dasarnya manusia masih membutuhkan pertolongan antar sesama (Laila & Anshori, 2022). Kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam pengabdian masyarakat melalui bakti sosial pembagian sembako menjadi salah satu bentuk nyata dari upaya menolong sesama (Hariani *et al.*, 2025). Oleh karena itu program penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai ini bertujuan untuk mengkaji proses perencanaan dan pelaksanaan, juga sebagai hasil dari kegiatan pada perubahan sikap dan perilaku sosial masyarakat. Khususnya dalam hal empati, rasa kebersamaan, kontribusi sosial, dan ketersediaan untuk selalu membantu antar sesama.

Penyaluran sembako dan beberapa pakaian layak pakai ini menjadi kontribusi, kebersamaan, dan sosial antara mahasiswa dengan masyarakat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Sunan Giri Surabaya, karena sebagian mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan cara menggali informasi dari rumah warga satu dengan lainnya, warga pun tidak segan untuk memberikan informasi atas beberapa pertanyaan yang telah diajukan untuk mereka. Rasa percaya pada satu sama lain adalah dasar solidaritas sosial, karena ketika semua orang percaya satu sama lain, mereka akan membuat persahabatan yang saling menghormati dan memiliki tugas yang sama (Serungke *et al.*, 2023). Gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan desa berkelanjutan memperkuat ikatan kepercayaan ini (Rohma *et al.*, 2025). Penguatan rasa saling percaya tersebut terbukti mampu mempertahankan

kohesi komunitas di tengah tantangan perluasan wilayah pinggiran kota (Wisnujati & Mardikaningsih, 2021). Hal ini juga mengharapkan tujuan untuk mempermudah menemukan warga yang benar-benar dalam kondisi kurang mampu secara ekonomi sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan kepedulian sosial bagi sebagian masyarakat yang kurang mampu. Perguruan Tinggi adalah komunitas ilmu pengetahuan yang dituntut untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dan menumbuhkan hasil yang bermanfaat (Amalia, 2024). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak hanya sekedar menjunjung aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi melainkan sebagai penerapan hasil pembelajaran oleh dosen kepada mahasiswa dalam kelas pembelajaran sehari-hari. Sinergi mahasiswa dan civitas akademika dalam berbagai kegiatan sosial, seperti tata kelola qurban, juga memperkuat nilai-nilai kepemimpinan dan pemberdayaan sosial (Pakpahan *et al.*, 2025). Aktivitas bersama ini secara tidak langsung membantu pembentukan jaringan sosial baru melalui komunitas yang memiliki kepedulian serupa (Rejeki, 2021).

Pola hubungan kemanusiaan yang terjalin erat dalam kegiatan ini pada dasarnya merupakan adaptasi positif di tengah perubahan interaksi masyarakat modern (Irfan & Al Hakim, 2022). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah penerapan hasil pembelajaran mahasiswa dengan penyaluran bantuan sembako dan pembagian pakaian layak pakai berdasarkan tujuan yang intensif. Selain untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar sandang dan pangan masyarakat, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan rasa kepedulian sosial terhadap sesama. Salah satu bukti bahwa seseorang memiliki sisi kebaikan dalam dirinya adalah kepedulian. Dukungan masyarakat sekitar dapat digunakan bersamaan dengan penanaman kepedulian sosial (Arnum & Hidayat, 2023). Penguatan peran perempuan dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat desa juga menjadi bagian penting dalam menumbuhkan kepedulian kolektif (Hariani *et al.*, 2025). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini juga menjadi tempat untuk berdiskusi dalam mempererat hubungan persaudaraan, rasa empati, dan solidaritas antar sesama. Baik dari segi masyarakat yang kurang mampu hingga yang berkecukupan. Melalui program penyaluran bantuan ini, terlihat rasa kepedulian yang harmonis sesama masyarakat. Hal ini mempererat kebersamaan antar warga (Alifan *et al.*, 2024).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan untuk membantu membangun kepedulian sosial serta meringankan ekonomi masyarakat, terutama miskin terhadap perekonomian mereka demi mencapai sebuah kesejahteraan masyarakat (Hurriati,

2020). Program-program sosial ini sangat dibutuhkan untuk meminimalisasi dampak penginggiran komunitas berpenghasilan rendah akibat modernisasi kota (Fauzi, 2022). Tidak hanya sekedar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), kegiatan ini menjadi contoh bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Terutama menciptakan gerakan perubahan di kalangan mahasiswa yang akan menggantikan generasi di masa mendatang. Melalui pembiasaan nilai-nilai luhur ini, perilaku setiap individu di dalam sebuah organisasi kemahasiswaan dapat diarahkan secara positif (Darmawan, 2013). Masyarakat didukung untuk selalu menumbuhkan rasa empati, peduli, dan gotong royong sesama untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, terutama di negara Indonesia. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak hanya sebagai kegiatan formalitas Universitas, tetapi juga sebagai sarana perubahan angka kemiskinan dan pendukung program bantuan bagi generasi selanjutnya. Pemberian pakaian gratis, misalnya, terbukti menjadi upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan psikologis masyarakat (Putri *et al.*, 2024).

Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah untuk meningkatkan pertumbuhan kepedulian sosial di masyarakat sekitar Universitas Sunan Giri Surabaya. Sebuah visi besar untuk menjadikan Indonesia negara maju pada tahun 2045 yang disebut "Indonesia Emas 2045", 100 tahun setelah kemerdekaan negara Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan adanya kontribusi dari berbagai macam elemen bangsa, mahasiswa salah satunya sebagai generasi penerus (Soleh *et al.*, 2024). Melalui kontribusi mahasiswa dalam penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai yang membutuhkan kerjasama antar masyarakat dan kolaborasi pendapatan informasi, diharapkan masyarakat dapat merasakan kemanfaatan betapa pentingnya bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain.

2. METODE

Perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di tanggal 20 Desember 2025 tepatnya di Universitas Sunan Giri Surabaya dimulai dengan pemberangkatan dari rumah menuju kampus pada jam 08.00. Untuk mengawali kegiatan mahasiswa beserta para dosen pembimbing melaksanakan apel pagi terlebih dahulu yang berada di depan gedung administrasi keuangan Universitas. Semua mahasiswa penerima beasiswa semester 3 (tiga) ikut terlibat kegiatan ini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA) yakni suatu model pendekatan yang fokus pada partisipasi aktif dari masyarakat. Ini selaras pada fungsi metode PLA sendiri yang menjunjung partisipasi dengan berupa diskusi antara masyarakat dengan mahasiswa dalam penggalian informasi dan berinteraksi dengan komunitas atau masyarakat lainnya (Juniawan *et al.*, 2021).

Pendekatan partisipatif ini untuk membantu kolektifitas dan proses pembelajaran di lingkungan masyarakat.

Participatory Learning and Action (PLA) ialah pendekatan pemberdayaan warga yang menekankan pada keterlibatan aktif warga dalam segala proses pendidikan serta aksi nyata di lapangan, terhitung pada tahapan pengumpulan informasi lewat observasi, wawancara, serta dokumentasi guna mendapatkan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan warga (Darmawan *et al.*, 2020). Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pendekatan metode PLA digunakan sebagai acuan utama. Proses pelaksanaan ini diawali dengan penggalan informasi dari masyarakat tentang data masyarakat yang kurang mampu melalui observasi langsung guna mendukung kelancaran kegiatan ini. Sumber-sumber informasi terkumpul dari partisipasi aktif masyarakat, data yang akurat, serta sumber dukungan sasaran bantuan yang di tuju. Dari sistem pengumpulan data ini memakai metode wawancara, observasi hingga data yang akurat sehingga bisa mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai kriteria sasaran.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai di Universitas Sunan Giri Surabaya, setelah melaksanakan apel pagi seluruh mahasiswa beasiswa bergegas menuju ke depan gedung rektorat dalam sesi pembagian sembako. Implementasi dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyaluran sembako, menunjukkan jika distribusi dorongan sosial yang dirancang secara partisipatif dan transparan tidak hanya sekedar menopang pemenuhan kebutuhan dasar warga tetapi juga menguatkan ikatan sosial antara civitas akademika serta masyarakat penerima manfaat (Yulistarini *et al.*, 2025). Mahasiswa sebagai kontribusi utama yang secara langsung turun ke lapangan dan melihat kondisi fakta di lapangan.

Partisipasi dari masyarakat menjadi elemen yang berarti dalam keberhasilan program pengabdian serta bantuan sosial sebab keterlibatan masyarakat dalam berbagai macam tahapan kegiatan, mulai dari pengumpulan informasi sampai penerapan distribusi dorongan, bisa memastikan bahwasannya program berjalan secara efisien serta sesuai dengan kebutuhan warga (Padila, 2025). Terlaksananya kegiatan di latar belakang oleh partisipasi masyarakat dalam pemberian informasi data akurat masyarakat yang kurang mampu. Tepatnya di Desa Brebek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Setelah itu sesi penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai di bagikan dengan di akhiri dokumentasi foto dengan masyarakat tersebut. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada masyarakat yang sudah ikut andil dalam mendukung lancarnya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Dokumentasi dan penggalian informasi dari rumah masyarakat satu ke rumah masyarakat lainnya berfungsi agar terlaksana sesuai prosedur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Pergerakan sosial adalah bentuk terlaksananya suatu organisasi maupun komunitas yang menumbuhkan rasa solidaritas secara sosial melalui banyak aksi yang beragam (Soetiawan *et al.*, 2023). Melalui sistem ini pendekatan dengan metode PLA menimbulkan aksi nyata kepedulian masyarakat sehingga menimbulkan rasa empati, kerja sama dan lancarnya proses kegiatan. Dengan demikian ini tidak hanya sebagai wacana terlaksananya kegiatan tetapi juga menjadi acuan bagi pengembangan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di masa mendatang tepatnya di Desa Brebek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

3. HASIL

Pengabdian kepada Masyarakat yang mengaitkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pendataan informasi masyarakat rentan serta penerapan kegiatan sosial bisa meningkatkan daya guna distribusi bantuan dan juga meningkatkan rasa tanggung jawab serta keterlibatan masyarakat langsung dalam proses pembangunan sosial di area mereka (Arifin *et al.*, 2025). Pemberdayaan sosial melalui bakti sosial sembako berbasis partisipatif di lingkungan perguruan tinggi menjadi model yang efektif dalam melibatkan masyarakat secara langsung (Dirgantara *et al.*, 2025). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai yang dilaksanakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya berlangsung sepanjang satu hari pada hari Sabtu, bertepatan pada tanggal 20 Desember 2025. Kegiatan ini mengaitkan dosen pembimbing serta staf Universitas selaku pembimbing dan divisi dokumentasi. Mahasiswa penerima beasiswa semester 3 Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai pelaksana utama yang terjun langsung ke rumah masyarakat penerima bantuan. Kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam pengabdian masyarakat melalui bakti sosial pembagian sembako ini memperkuat sinergi antara civitas akademika dan warga (Hariani *et al.*, 2025).

Partisipasi aktif warga dalam program kerja mahasiswa teruji menjadi aspek berarti untuk membenarkan kalau tahapan penerapan aktivitas sosial berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sebab keterlibatan tersebut menguatkan keterikatan sosial serta daya guna penyaluran bantuan (Arifin *et al.*, 2025). Penyaluran bantuan sesuai sasaran dari kalangan masyarakat yang kurang mampu, informasi diperoleh melalui partisipasi aktif masyarakat Desa Brebek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Penerapan kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar sandang serta pangan masyarakat sekaligus

meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa terhadap keadaan sosial di area Universitas. Bakti sosial dengan pembagian sembako kepada masyarakat miskin di wilayah sekitar kampus menjadi wujud nyata dari kepedulian tersebut (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Kenyataan di lapangan menunjukkan jika kegiatan ini diterima dengan baik oleh warga, yang diisyaratkan dengan keterlibatan masyarakat dalam membagikan data sasaran bantuan dan partisipasi dalam proses penyaluran, sehingga proses penyaluran bisa berjalan tertib serta sesuai sasaran.

Hasil penerapan kegiatan menunjukkan jika tujuan program penyaluran sudah tercapai secara signifikan. Masyarakat penerima bantuan merasakan manfaat secara langsung berupa terpenuhinya kebutuhan dasar sandang serta pangan, yang berdampak pada kurangnya beban ekonomi dalam rumah tangga. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat teruji bisa mendesak ikatan sosial yang lebih erat antara civitas akademika serta warga, dan tingkatkan solidaritas, keterlibatan komunitas, serta tanggung jawab sosial di area kegiatan (Dewi *et al.*, 2024). Kegiatan bakti sosial untuk membantu ekonomi lansia di berbagai daerah juga menunjukkan pola serupa dalam memperkuat solidaritas sosial (Hardyansah *et al.*, 2023). Tidak hanya sekedar manfaat material, kegiatan ini juga ikut meningkatkan rasa kebersamaan serta keyakinan antara mahasiswa dengan masyarakat. Interaksi langsung sepanjang kegiatan berlangsung membangun komunikasi yang lebih terbuka dan meningkatkan pemahaman kolektif masyarakat untuk saling menolong antar sesama. Gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan desa berkelanjutan menjadi fondasi yang diperkuat melalui interaksi ini (Rohma *et al.*, 2025). Analisis terhadap hasil kegiatan menampilkan kalau keterlibatan mahasiswa secara langsung sanggup menguatkan nilai tanggung jawab, kejujuran, serta kepedulian sosial, sehingga peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial bisa terwujud secara nyata di tengah lingkungan masyarakat. Peran mahasiswa dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi melalui program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif semakin menegaskan fungsi strategis mereka (Wibowo *et al.*, 2025).

Program dedikasi kepada warga yang dirancang secara partisipatif tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan solidaritas sosial serta keterlibatan komunitas dalam jangka panjang, sehingga menghasilkan ikatan yang lebih harmonis antara masyarakat serta pelaksana kegiatan (Dewi *et al.*, 2024). Penguatan peran perempuan dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat desa juga menjadi salah satu dampak jangka panjang yang diharapkan dari program-program partisipatif (Hariani *et al.*, 2025). Bersumber pada penerapan kegiatan tersebut, bisa disimpulkan jika program penyaluran sembako serta pembagian pakaian layak pakai memberikan dampak positif terhadap kenaikan kepedulian sosial masyarakat Desa Brebek. Kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai

bantuan dalam jangka pendek, namun pula mendukung terjadinya budaya gotong royong, solidaritas sosial, dan pemahaman masyarakat untuk saling menolong secara berkepanjangan. Masyarakat diharapkan bisa terus melindungi nilai kebersamaan serta keadilan dalam pembagian bantuan di masa mendatang, sehingga terbentuk area sosial yang lebih harmonis serta berkeadilan. Program ini sekaligus menguatkan ikatan antara perguruan tinggi serta masyarakat dan membentuk kepribadian mahasiswa yang mempunyai empati, tanggung jawab sosial, serta keahlian komunikasi yang baik. Sinergi mahasiswa dan civitas akademika dalam berbagai kegiatan sosial, seperti tata kelola qurban, juga memperkuat nilai-nilai kepemimpinan dan pemberdayaan sosial yang esensial bagi pembentukan karakter mahasiswa (Pakpahan *et al.*, 2025).



Gambar 1. Apel Pagi Sebelum Kegiatan.

Kegiatan penyaluran bantuan sembako dan pembagian pakaian layak pakai yang mengaitkan mahasiswa secara langsung dalam penerapan program sosial tidak hanya menguatkan keterlibatan komunitas, namun pula mendesak mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu secara nyata demi kepentingan publik (Dewi *et al.*, 2024). Pagi di hari Sabtu tepatnya pada tanggal 20 Desember 2025 mahasiswa beasiswa semester 3 (tiga) berangkat dari rumah menuju ke kampus yang berlokasi di Jl. Brigjend Katamso II Kecamatan Waru Universitas Sunan Giri Surabaya. Bukan untuk melaksanakan pembelajaran seperti biasanya melainkan untuk melaksanakan tugas. Para mahasiswa beasiswa semester 3 (tiga) akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di kampus ini. Untuk mengawali kegiatan tersebut, semua mahasiswa semester 3 (tiga) dan juga beberapa para dosen mengadakan apel pagi terlebih dahulu. Tepatnya berada di depan gedung administrasi keuangan Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatannya meliputi pembagian sembako dan pembagian pakaian layak pakai kepada masyarakat sekitar. Kegiatan apel pagi ini menjadi momen penting untuk mengoordinasikan teknis pelaksanaan, memastikan bantuan tersalurkan tepat sasaran, serta menanamkan nilai kepedulian sosial kepada mahasiswa (Dirgantara *et al.*, 2025).



Gambar 2. Pemberangkatan penyaluran Sembako dan Pembagian Pakaian Layak Pakai kepada Masyarakat Sekitar.

Program penyaluran bantuan yang diadakan secara partisipatif serta terorganisir tidak hanya efisien dalam pemberian bantuan sosial semacam sembako serta pakaian layak pakai, namun juga berkontribusi pada kenaikan ikatan sosial antara civitas akademika serta warga yang jadi sasaran program (Yulistarini *et al.*, 2025). Setelah apel pagi dilaksanakan seluruh mahasiswa beasiswa menuju ke depan gedung rektorat untuk membentuk barisan dalam sesi pembagian sembako dan pakaian layak pakai. Saat ini mahasiswa juga di dampingi oleh dosen pembimbing juga staf dokumentasi serta mengatur agar kegiatan berjalan kondusif. Untuk sembako terdiri dari beras 1 kantong, minyak goreng dan beberapa mie instan. Ibu dosen pembimbing juga menjelaskan kembali tentang kriteria sasaran tujuan bantuan sembako dan pakaian layak pakai ini. Setelah itu mahasiswa bergegas menuju ke tempat parkir sepeda motor untuk segera bergegas menuju ke Desa yang di tuju dalam pembagian bantuan tersebut. Program bakti sosial seperti ini merupakan wujud nyata dari kepedulian civitas akademika terhadap kondisi masyarakat sekitar, khususnya dalam membantu meringankan beban ekonomi warga kurang mampu (Mardikaningsih *et al.*, 2022).



Gambar 3. Penyaluran Sembako kepada Masyarakat Kurang Mampu di Desa Brebek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

Program Sembako dibuat dengan beberapa tujuan utama dalam pikiran. Pertama,

mengurangi beban keuangan yang ditanggung Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan memberikan bantuan keuangan pemenuhan sebagian kebutuhan pangan mereka. Kedua, meningkatkan nutrisi yang seimbang bagi KPM. Ketiga, memastikan bahwa sasaran dan waktu penyaluran bantuan pangan sesuai dengan sasaran, dan keempat, memberikan fleksibilitas dan kontrol kepada KPM untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka (Bahtiar & Tauran, 2025). Selang beberapa waktu mengendarai sepeda motor, sampailah di salah satu Desa sekitar Universitas. Yaitu Desa Brebek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Dimana terdapat salah satu rumah dengan kondisi memprihatinkan baik dari segi kelayakan maupun kepemilikan. Beliau ialah salah satu warga lansia di desa brebek yang hidup di rumah tumpangan saudaranya. Beliau hidup sebatang kara disamping faktor usia dalam mencari nafkah beliau terkadang mencari sekoin logam uang demi bisa membeli kebutuhan pokok dengan cara menjadi pengemis. Keadaan beliau sangat masuk dalam kriteria penyaluran sembako yang diadakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya dengan melibatkan mahasiswa terjun ke lapangan langsung. Hal ini sejalan dengan semangat pengabdian yang menekankan pentingnya kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam aksi sosial seperti pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan (Hariani *et al.*, 2025).



Gambar 4. Pembagian Pakaian Layak Pakai kepada Masyarakat Kurang Mampu di Desa Brebek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui program penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai yang di salurkan kepada masyarakat yang mudah diakses oleh orang-orang yang membutuhkan, seperti orang kurang mampu, rentan usia dan sebagainya (Putri *et al.*, 2024). Setelah melakukan penyaluran bantuan sembako, mahasiswa melanjutkan berkeliling untuk menuntaskan tugas yang kedua yaitu pembagian pakaian layak pakai. Beberapa informasi dari warga setempat bahwasannya mengusulkan seseorang yang bisa mendapatkan bantuan pembagian pakaian layak ini, tetiba sampai di rumah tersebut ada seorang lansia yang sedang terbaring. Ternyata beliau sedang mengalami sakit

sehingga setiap harinya harus terbaring di tempat tidur. Sesi pembagian pakaian layak pakai pun terlaksana hingga beliau mengucap syukur karena masih ada yang peduli di era ekonomi Indonesia saat ini. Tidak lupa para masyarakat sekitar juga mengucapkan rasa empati yang sangat mendalam karena telah memberikan bantuan tersebut.



Gambar 5. Foto Bersama setelah Melaksanakan Kegiatan PkM.

Pada saat pelaksanaan penyaluran bantuan sembako dan pembagian pakaian layak pakai telah selesai. Beberapa mahasiswa menuju ke Universitas lalu ikut serta dalam kegiatan kerja bakti membersihkan area depan Universitas. Kemudian seluruh mahasiswa beasiswa semester 3 (tiga) dan bersama para dosen pembimbing kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melakukan kegiatan foto bersama di area depan Universitas. Selain mejadi generasi perubahan (*agent of change*) dalam dedikasi penerus bangsa, tetapi juga harus menciptakan suatu modifikasi nyata bagi bangsa (Hasanah *et al.*, 2024). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini tidak hanya sebagai formalitas tugas dari seorang dosen terhadap mahasiswa untuk menjunjung aspek Tri Dharma dalam Perguruan Tinggi, tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga agar mahasiswa mengimplementasikan ilmu dari dosen dalam pembelajaran sehari-hari. Melalui keterlibatan langsung seperti ini, mahasiswa tidak hanya menyalurkan bantuan materi, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial yang menjadi fondasi dalam membangun karakter pemimpin masa depan (Wibowo *et al.*, 2025). Kegiatan ini memperkuat sinergi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan (Putra *et al.*, 2026).

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Sunan Giri Surabaya Jl. Brigjend Katamso II Kabupaten Sidoarjo berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan kegiatan, yaitu terkait partisipasi masyarakat terhadap kegiatan penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai di Desa Brebek. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat. Kesimpulan yang di dapat yaitu dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai oleh mahasiswa beasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya dengan melibatkan partisipasi masyarakat bisa menumbuhkan kepedulian sosial antar sesama. Fungsi mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui penyaluran sembako dan pembagian pakaian layak pakai di Universitas Sunan Giri Surabaya juga membentuk nilai-nilai integritas sosial dengan masyarakat. Dengan menimbang dampak positif dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui penyaluran sembako dan pakaian layak pakai, disarankan untuk mengadakan kegiatan serupa secara sistematis. Kegiatan ini bisa mejadi kesempatan yang baik guna menguatkan solidaritas antar masyarakat desa dan menanam semangat kepedulian sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Alifani, R. M. O., Ernawati, E., Arifin, S. F. A., Rodiyah, S. K., Safira, M. E., Mardikaningsih, R., & Hamzah, Y. S. (2024). Inovasi pertanian: Meningkatkan ekonomi dengan tanaman hidroponik. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 01–11. <https://doi.org/10.62951/manfaat.v1i3.75>
- Amalia, N. (2024). Tridharma perguruan tinggi untuk membangun akademik dan masyarakat berpradaban. *Jurnal Karimah Tauhid Karya Ilmiah Mahasiswa Bertauhid*, 3(4), 4654–4663. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12886>
- Amri, M. W., & Khayru, R. K. (2021). The dynamics of social mobility: A comparison between urban and rural communities. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 39–43.
- Arifin, Z. A., Isnaini, & Handana, N. (2025). Efektivitas pemberdayaan masyarakat Kelurahan Citrodiwangsan melalui program bantuan sosial. *Indonesia Berdampak Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 315–324.
- Arnum, N. Q., & Nur, H. (2023). Upaya orang tua dalam menanamkan sikap kepedulian sosial di masyarakat anak sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1468>
- Bahtiar, R., & Tauran. (2025). Efektivitas pelaksanaan program sembako di Kelurahan Tambran Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 5(2), 97–104.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip-prinsip perilaku organisasi*. Pena Semesta–PT JePe Press Media Utama.

- Darmawan, D., Pamungkas, A. T., & Ila, R. (2020). Participatory learning and action untuk menumbuhkan quality of life pada kelompok keluarga harapan di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169.
- Dewi, P. L. M., Aprilia, Y., & Abd, R. (2024). Memperkuat solidaritas melalui kontribusi sosial pertukaran mahasiswa merdeka. *Jurnal Puspaka Pusat Studi Pancasila dan Kebijakan*, 1(1), 22–29.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan sosial melalui bakti sosial sembako berbasis partisipatif di lingkungan perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-Covis)*, 1(1).
- Falah, A. A., Ichlasul, M., & Lorenzo. (2025). Sebaran angka kemiskinan yang mengakibatkan ketimpangan sosial di masyarakat. *The Officium Nobile Journal*, 2(1), 20–34.
- Fariz, F. A. B. M. (2021). Populist ethno-religious nationalism: Challenges to global governance and domestic social integration. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 75–92.
- Fauzi, A. (2021). Spatial patterns of poverty and social segregation in metropolitan areas. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 147–160.
- Fauzi, A. (2022). Gentrification in urban renewal and the marginalization of low income communities. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 235–260.
- Hardyansah, R., Yulius, A., Riyanto, A., Kholis, K. N., Chamim, N., Prasetyo, B. A., ... Rezza, M. (2023). Kegiatan bakti sosial untuk membantu ekonomi lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47–54.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam pengabdian masyarakat melalui bakti sosial pembagian sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–34.
- Hariani, M., Mardikaningsih, R., Masnawati, E., Safira, M. E., Badriyah, L., & Darmawan, D. (2025). Penguatan peran perempuan dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat desa. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 3(1), 221–230.
- Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The role of education in the social mobility of poor children in urban settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109–126.
- Hasanah, I. M., Masduki, A., & Hani, W. (2024). Guru berkualitas: Esensi pendidikan bermutu. *JISMA: Journal of Information Systems and Management*, 3(3), 23–27.
- Hurriati, L. (2020). Pemberdayaan ekonomi kelompok usaha bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Studi di Kube Waroh Dusun Penangka Desa Sesaot. *JPEK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(2), 253–264. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2777>
- Irfan, M., & Al Hakim, Y. R. (2022). Changing patterns of human relations in contemporary urban society. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 333–356.
- Juniawan, F. P., Marini, S., Yuni, D., Ricardo, A. F., & Sandy, G. (2021). Penerapan metode participatory learning and action (PLA) pada pelatihan uji kompetensi keahlian. *JPKMI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia*, 2(4), 257–265. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i4.215>
- Laila, I., & Isa, A. (2022). Implementasi metode pembelajaran mind mapping dalam

- meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang manusia sebagai makhluk sosial di MI Marhatillah Matabe. *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 89–107. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1464>
- Mahmudah, S. (2021). Food vulnerability of poor households in densely populated urban areas. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 125–140.
- Mahmudah, S. (2022). Economic informality and urban worker precarity in city governance. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 231–258.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing sustainability in public policy: Building a balance between economy, social, and environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191–196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti sosial dengan pembagian sembako kepada masyarakat miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i3.1425>
- Padila, C. (2025). Pengaruh partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan desa terhadap kesejahteraan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 8–14.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., ... Khayru, R. K. (2025). Sinergi mahasiswa dan civitas akademika dalam tata kelola qurban kampus: Penguatan nilai spiritual, kepemimpinan, dan pemberdayaan sosial pada momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-Covis)*, 1(1).
- Putra, A. R., Nafisah, A., Mardikaningsih, R., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2026). Optimalisasi kolaborasi sosial dalam pelestarian sungai melalui pendekatan ABCD dan integrasi 3R di Ujungpangkah Gresik. *Jdistira: Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 6(1), 341–351. <https://doi.org/10.58794/jdt.v6i1.1981>
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., ... Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi taman desa Pasinan sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32–43. <https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v1i4.750>
- Putri, R. F. W., Mila, H., Elmy, S. M., & Yeni, V. (2024). Pemberian pakaian gratis sebagai upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan psikologis di masyarakat. *Exam Economic Xilena Abdi Masyarakat Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–50.
- Rejeki, S. (2021). Social network formation through shared interest communities in urban areas. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 227–250.
- Rohma, Y. N., Rahayu, M. A., Muthoharoh, S. L., Rizky, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2025). Gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan desa berkelanjutan. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 737–745.
- Serungke, M., Indah, K. T., Azzahra, A., Aramitha, L. S., Asmi, F. M., Husnul, K. P., & Nursamsia, R. (2023). Meningkatkan solidaritas sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Naga Timbul. *Journal of Human and Education*, 3(2), 619–624.
- Soetiawan, A., Yusuf, F., Agus, S., & Ahmad, C. (2023). Eksistensi gerakan sosial Semanggi Foundation dalam mewujudkan aksi sosial dan kemanusiaan di Kota Tangerang. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 40–51. <https://doi.org/10.33506/jn.v9i1.2671>
- Soleh, N., Fajriah, & Fadali, R. (2024). Kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas

- sumber daya manusia dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. *Journal of Smart Education and Learning*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.53088/jsel.v1i1.978>
- Wahidah, A. Z., Anna, W., Ike, W. S., Ika, R., & Nunuk, L. (2022). Prosedur penyaluran bantuan sosial di era pandemi Covid-19 pada Dinas Sosial Kabupaten Blitar. *Competence: Journal of Management Studies*, 16(1), 51–63. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v16i1.14429>
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran mahasiswa dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi melalui program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif di wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-Covis)*, 1(1).
- Widiawati, R., Farida, N., Isthifaiyyatul, Q., Rahayu, M., Mila, H., Yeni, V., Eli, R., Eli, M., & Puji, L. U. (2024). Sosialisasi beasiswa kampus: Upaya memperluas akses dan kesempatan bagi mahasiswa berprestasi. *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4), 56–68. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i4.551>
- Wisnujati, N. S., & Mardikaningsih, R. (2021). Urban sprawl, daily mobility, and community cohesion in suburban fringe areas. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 275–300.
- Yulistarini, D., Djatmiko, N., Sari, S., Manisah, & Nina, F. (2025). Implementasi program pengabdian masyarakat: Studi kasus bantuan sembako di wilayah Tridiananti. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Mengabdi*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.52333/jem.v4i1.1290>